

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka atau numerik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁶⁸ Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.⁶⁹

Jenis penelitian ini yaitu bersifat deskriptif analisis kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah sesuatu dengan berupa laporan keuangan triwulanan.⁷⁰ Untuk klasifikasi data kuantitatif yaitu datanya yang berskala ukuran nominal dan ordinal.⁷¹ Penelitian deskriptif analisis adalah

⁶⁸ Suryani, dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, Edisi Pertama 2015), hal. 109

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

⁷¹ Yeri Sutopo, dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal 39

penelitian yang memaparkan dalam pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penggunaan pendekatan landasan teori yang ada sebagai dasar untuk menganalisis dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai dasar untuk menganalisis.⁷²

B. Populasi, Sampling, dan Sampel.

Menurut Nazir populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.⁷³ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Dalam statistika populasi tidak terbatas pada kumpulan orang-orang atau sekelompok, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan dan laporan GCG mulai dari berdiri Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa hingga sekarang yaitu meliputi Bank Jawa Timur, Bank Jawa Tengah, Bank BJB Syariah, Bank DIY, dan Bank DKI.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*,... hal. 8

⁷³ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 100

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 119

⁷⁵ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta : Gava Media), hal. 137

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik.⁷⁶ Teknik penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk dalam kelompok nonprobability sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷ Teknik penentuan sampel yang digunakan penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Termasuk ke dalam kategori Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah yang tercatat di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id
2. Laporan keuangan triwulanan Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah terkait mulai periode 2012 sampai 2019.
3. Laporan GCG pada Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah.

Sampel yaitu sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.⁷⁸ Menurut sumber lain dijelaskan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷⁹ Menurut Muhammad, sampel merupakan bagian atau sejumlah

⁷⁶ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 109

⁷⁷ Ibid,... hal. 113

⁷⁸ Ibid,...hal. 91

⁷⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 74

cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁸⁰ Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Maka sampel pada penelitian ini adalah rasio kesehatan bank yang ada didalam laporan keuangan triwulanan dan laporan GCG yang datanya diperoleh dari *website* bank-bank yang termasuk dalam sampel maupun dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id yaitu meliputi rasio NPL/NPF, LDR/FDR, GCG, ROA, CAR periode tahun 2012 - 2019. Sampel yang diambil merupakan data triwulan selama \pm 8 tahun periode 2012 – 2019 yang berjumlah sampel 30 dari 5 variabel penelitian.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁸¹ Data berdasarkan sumber atau cara memperolehnya terbagi menjadi dua, yaitu data primer, dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang dihimpun menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan pihak lain peneliti saat ini secara spesifik.⁸²

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan dan laporan GCG

⁸⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.....hal.162

⁸¹ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

⁸² Suryani, dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*,... hal. 171

yang datanya diperoleh dari *website* bank-bank yang termasuk dalam sampel maupun dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id

Variabel adalah atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel ada beberapa jenis dalam penelitian.⁸³ Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dan independen dalam penelitian sering kali diisitilahkan dengan variabel X dan variabel Y. Variabel dependen adalah karakteristik atau atribut yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel Y, terikat, efek, outcome, kriteria, dan variabel konsekuensi. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah tingkat kesehatan bank.

Variabel independen adalah karakteristik atau atribut yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian disebut sebagai variabel X, bebas, treatment, prediktor, determinan, faktor, atau variabel anteseden. Dari kedua variabel tersebut maka, dapat diartikan sebagai hubungan sebab dan akibat. Variabel independen disebut sebagai sebab, dan variabel dependen sebagai akibat.⁸⁴ Variabel indenpenden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC)*.

⁸³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Cetakan 1 2015), hal. 50

⁸⁴ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 35

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran Variabel
Risk Profile	Risiko Kredit	Rasio (%)
	$NPL/NPF = \frac{\text{Kredit (pembiayaan) bermasalah}}{\text{Total kredit (pembiayaan)}} \times 100 \%$	
	Risiko Likuiditas	Rasio (%)
	$LDR/FDR = \frac{\text{Total kredit (pembiayaan)}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100 \%$	
Good Corporate Governance	Penilaian secara kualitatif yang dilakukan sendiri oleh masing-masing bank dengan memperhatikan berbagai macam aspek	Ordinal/Peringkat
Earning	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Asset}} \times 100 \%$	Rasio (%)
Capital	$CAR = \frac{\text{Mtier 1} + \text{Mtier 2} + \text{Mtier 3} - \text{Penyertaan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100 \%$	Rasio (%)

Sumber: Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai obyek penelitian.⁸⁵ Dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan dan laporan GCG Bank Jatim, Bank Jateng, Bank BJB Syariah, Bank DIY, dan Bank DKI selama periode 2012 sampai 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan dan laporan GCG yang datanya diperoleh dari *website* bank-

⁸⁵ Sugiono, *Metopen Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 137

bank yang termasuk dalam sampel maupun dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

Selain dokumentasi peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data relevan terhadap permasalahan yang diteliti untuk disajikan sebagai acuan dan sumber dasar dalam pengelolaan data. Sumber dari literature dan bahan pustaka yang dipakai peneliti seperti skripsi, jurnal, Surat Edaran (SE) atau Peraturan Bank Indonesia (PBI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan buku-buku serta sumber lainnya terkait dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan analisis deskriptif yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. Metode RGEC merupakan penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko yang menggantikan penilaian CAMELS. Analisis yang digunakan menggunakan metode RGEC dan kemudian dilakukan pembobotan peringkat komposit untuk masing-masing komponen penilaian sesuai dengan kriteria yang ada. Penilaian faktor-faktornya yaitu sebagai berikut:

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

- a) Risiko Kredit atau risiko pembiayaan

$$\text{NPL/NPF} = \frac{\text{Kredit (pembiayaan) bermasalah}}{\text{Total kredit (pembiayaan)}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPF)

Peringkat Komposit	Kriteria	Keterangan
1	$\text{NPF} < 2 \%$	Sangat Sehat
2	$2 \% \leq \text{NPF} < 5 \%$	Sehat
3	$5 \% \leq \text{NPF} < 8 \%$	Cukup Sehat
4	$8 \% \leq \text{NPF} < 12 \%$	Kurang Sehat
5	$\text{NPF} \geq 12 \%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

b) Risiko Likuiditas

$$\text{LDR/FDR} = \frac{\text{Total kredit (pembiayaan)}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (FDR)

Peringkat Komposit	Kriteria	Keterangan
1	$\text{FDR} < 75 \%$	Sangat Sehat
2	$75 \% \leq \text{FDR} < 85 \%$	Sehat
3	$85 \% \leq \text{FDR} < 100 \%$	Cukup Sehat
4	$100 \% \leq \text{FDR} < 120 \%$	Kurang Sehat
5	$\text{FDR} \geq 120 \%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Penilaian GCG dapat dilihat melalui laporan GCG tahunan bank terkait. Penilaian GCG merupakan penilaian secara kualitatif. Penilaian terhadap faktor GCG dalam pendekatan RGEC didasarkan ke dalam tiga

aspek utama yaitu, *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Output*.

3. *Earning* (Rentabilitas)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)

Peringkat Komposit	Kriteria	Keterangan
1	ROA < 1,5 %	Sangat Sehat
2	1,25 % ≤ ROA < 1,5 %	Sehat
3	0,5 % ≤ ROA < 1,25 %	Cukup Sehat
4	0 % ≤ ROA < 0,5 %	Kurang Sehat
5	ROA ≥ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

4. *Capital* (permodalan)

$$KPM/ CAR = \frac{\text{Mtier 1} + \text{Mtier 2} + \text{Mtier 3} - \text{Penyertaan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat Komposit	Kriteria	Keterangan
1	KPMM ≥ 12 %	Sangat Sehat
2	9 % ≤ KPMM < 12 %	Sehat
3	8 % ≤ KPMM < 9 %	Cukup Sehat
4	6 % ≤ KPMM < 8 %	Kurang Sehat
5	KPMM ≤ 6 %	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Bank Indonesia, 2012

5. Menentukan besarnya nilai komposit dan peringkat untuk masing-masing komponen RGEC tahun 2012-2019. Dengan peringkat komposit yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86 – 100 %	PK 1	Sangat Sehat
71 – 85 %	PK 2	Sehat
61 – 70 %	PK 3	Cukup Sehat
41 – 60 %	PK 4	Kurang Sehat
≤ 41 %	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

- a) Peringkat komposit 1 (PK 1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan
- b) Peringkat komposit 2 (PK 2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.
- c) Peringkat komposit 3 (PK 3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat

kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan, dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

- d) Peringkat komposit 4 (PK 4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan, dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha bank.
- e) Peringkat komposit 5 (PK 5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan, sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan bank.⁸⁶

⁸⁶ Lampiran II.1 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011